

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu yang menjadi penyebab suksesnya seseorang dalam segala sesuatu baik dalam pendidikan, pekerjaan, keterampilan, hobi atau kegiatan apapun disebabkan oleh minat. Minat yang besar dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang lebih baik. Minat melahirkan perhatian dan membuat seseorang melakukan sesuatu dengan tekun dalam waktu yang lama untuk mencapai hasil.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar seseorang. Jika minat itu besar untuk belajar maka dia akan mengupayakan untuk rajin belajar dan mempelajarinya. Apabila sesuatu itu tidak ada minatnya maka akan membuat kita malas untuk melakukan sesuatu. Minat merupakan kecenderungan seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

Mahasiswa adalah aset kekayaan nasional yang ikut memberikan andil dalam masa mendatang. Oleh karena itu perlu pengarahan mereka ke arah pembentukan manusia yang produktif dan diimbangi dengan terbentuknya

manusia yang sehat jasmani dan rohani. Hal ini terdapat dalam tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan membudayakan minat baca, karena dengannya mengembangkan kemampuan minat baca akan memperoleh generasi muda yang gemar membaca yang mempunyai wawasan luas, kemampuan berfikir tinggi, dan penguasaan terhadap ilmu dan teknologi.²

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh seseorang untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Membaca berarti memahami pola-pola bahasa dari gambaran tulisannya.³ Membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa *intelegensi*,

¹Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), h. 8-9

²Hendra, 2015, "Korelasi antara Minat Membaca Buku Keagamaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama Islam pada Siswa Kelas V di SDN Basirih 3 Banjarmasin", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, h. 4

³Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi (Bandung: Angkasa, 2008), h. 9

minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial, ekonomi, maupun tradisi dalam membaca.

Membaca merupakan suatu cara untuk mengetahui dan memahami maupun menyampaikan apa yang ada dalam bacaan tersebut. Melalui membaca kita dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, membaca juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembacanya. Membaca yang dimaksud disini adalah membaca intensif yang mana membaca intensif adalah kegiatan membaca yang disertai dengan pemahaman isi bacaannya. Membaca intensif (*intensive reading*), yaitu membaca dengan sungguh-sungguh dan mendalam guna mendapatkan pemahaman. Membaca Intensif mencakup membaca telaah isi (*content study reading*), dan membaca teliti (*close reading*).⁴ Hal ini tentu berbeda dengan membaca bacaan ringan yang bisa dilakukan sambil lalu. Membaca sangat dianjurkan bagi umat manusia sebagaimana terdapat dalam Al-Quran Surah Al-Alaq 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Berasal dari Al Qur'an, kata yang berakar dari *qara'a* telah disebut beberapa kali. Al Qur'an itu sendiri berasal dari kata kerja *qara'a* – *yaqra'u* – *qur'an* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Hal ini menunjukkan perhatian yang cukup besar dari Allah dan betapa pentingnya arti membaca bagi manusia. Bahkan Allah menurunkan surat Al-'Alaq sebelum surat-

⁴*Ibid.*, h. 25

surat lain, yang memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk membaca sebelum memerintahkan yang lain. Hal ini tentu karena mengingat betapa pentingnya membaca. Itu semua akan diperoleh dengan baik manakala pelakunya rajin membaca dan membaca.⁵ Kewajiban membaca dan menulis kewajiban yang revolusioner. Diperintahkan kepada manusia untuk mendalami hal-hal yang berhubungan dengan keilmuan. Karena pada hakikatnya membaca dan menulis merupakan hal yang dianjurkan untuk menambah dan menyimpan pengetahuan, maupun mengembangkannya.

Keterampilan merupakan kemampuan manusia untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya, tidak mudah untuk mendapatkan keterampilan tersebut, perlu dipelajari, digali agar menjadi benar-benar terampil. Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada di dalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Menulis adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan hasil bacaan dalam bentuk tulisan, bukan dalam bentuk tutur.⁶

Menulis adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan atau buah pikiran melalui tulisan. Buah pikiran tersebut dapat berupa pendapat, pengetahuan, pengalaman, keinginan, atau pun perasaan seseorang.

⁵Ali Farkhan Tsani. "Kewajiban Membaca bagi Manusia. Redaktur Tausiyah MINA (Mi'raj Islamic News Agency)"<http://www.mirajnews.com/2015/09/kewajiban-membaca-bagi-manusia.html>, diakses Sabtu 03 Maret 2018.

⁶*Ibid.*, h. 8

Menulis tidak hanya mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis melalui media bahasa tulis saja tetapi meramu tulisan tersebut agar dapat dipahami pembaca. Menulis dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan antara sesuatu, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tulisan yang baik dapat dengan mudah kita peroleh dengan banyak membaca buku-buku pengetahuan.

Baik menulis maupun membaca merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai setiap kalangan mahasiswa. Keterampilan menulis dan minat baca memberikan bekal kepada setiap mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri. Keterampilan tersebut dapat dikuasai melalui latihan dan praktik yang berulang. Keterampilan menulis dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh bagi perkembangan kemampuan seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis seseorang dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal salah satunya yaitu keadaan lingkungan fisik, sedangkan faktor internal mencakup faktor teknis dan psikologis. Faktor psikologis yang mempengaruhi kemampuan menulis salah satunya yaitu minat.

Keterampilan berbahasa memiliki keterkaitan satu sama lain, begitu halnya dengan keterampilan menulis dan minat baca. Hubungan antara menulis dan minat baca pada dasarnya adalah hubungan antara penulis dan pembaca. Penulis harus mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum

menulis.⁷ Penulis yang dapat merumuskan maksud dan tujuan dari sudut pembaca akan menghasilkan karya yang tepat. Ketepatan yang dimaksud dalam hal ini yaitu sesuai dan serasi dengan yang diharapkan oleh pembaca. Karya yang tepat akan diminati oleh lebih banyak pembaca daripada suatu karya yang dihasilkan hanya dari sudut pandang penulis. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun lebih jauh bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan kepada orang lain. Dasar sosiologi sosiolinguistik, bahasa diartikan sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi.⁸

Membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif, sedangkan menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Kedua keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, sehingga keterampilan membaca seorang akan mempengaruhi terhadap keterampilan menulisnya. Minat baca sebagai pendorong tercapainya keterampilan membaca juga secara tidak langsung akan mempengaruhi keterampilan menulis seseorang. Orang yang banyak membaca tentunya banyak sekali pengalaman, wawasan referensi maupun bahan yang dia dapatkan dari apa yang sudah dia baca sehingga akan memudahkannya untuk menulis sesuatu seperti karya ilmiah.

Karya tulis adalah sebuah tulisan akademik atau tulisan argumentasi yang terdiri dari paragraf narasi, deskripsi atau eksposisi yang penulisannya berdasarkan rasio, penalaran dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Kehidupan

⁷*Ibid.*, h. 4

⁸Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 2

seorang mahasiswa pasti tidak pernah lepas dari yang namanya karya tulis, baik itu berupa makalah, penelitian, laporan dan lain-lain.

Mahasiswa merupakan orang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Dia memiliki beberapa tingkatan lebih dibanding siswa tugasnya pun sedikit lebih berat dibanding siswa. Salah satu tugas seorang mahasiswa adalah membuat karya tulis ilmiah. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut dan dilatih agar mampu menghasilkan karya ilmiah. Ini menjadi hal wajib yang dilakukan seorang mahasiswa dalam dunia perkuliahan, banyak jenis-jenis karya ilmiah seperti laporan penelitian, makalah, artikel, booklet, modul, skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah. Mahasiswa akan terbiasa untuk menyajikan gagasannya secara terstruktur dan sistematis dengan membuat karya ilmiah. Hal ini sangat penting agar orang lain dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Karena kita membuat karya ilmiah berarti kita adalah penulis. Jadi, ilmu yang dimiliki oleh penulis dapat ditransfer dengan baik kepada para pembaca. Namun kendala yang dihadapi mahasiswa saat ini adalah bagaimana cara memulai hingga menyelesaikan karya ilmiah dengan baik, logis, sistematis, dan bersifat orisinal, karena banyaknya jumlah informasi yang bertebaran saat ini baik dari internet, buku, atau sumber lainnya yang seharusnya mahasiswa bisa memanfaatkannya untuk belajar dalam membuat sebuah karya ilmiah.

Pada minggu pertama perkuliahan di bulan September saya melakukan wawancara kepada Gusti Widyawati -mahasiswi semester V pada jurusan PGMI- tentang penulisan karya ilmiah, kesimpulannya dia banyak bertanya tentang bagaimana penulisan makalah yang sesuai dengan isinya. Dia masih belum

faham tentang bagaimana menggabungkan tulisan dari beberapa buku yang diambil ke dalam tulisan karya ilmiah.⁹

Berdasarkan observasi di perpustakaan saya bertemu dengan beberapa mahasiswa PGMI salah satunya bernama Rizky Eka Putra bertanya bagaimana mahasiswa yang berada di semester V bertanya bagaimana cara membuat *footnote* yang benar ketika mengutip dari buku yang sama tetapi halamannya berbeda. Pada minggu ketiga dan keempat perkuliahan saya wawancara dengan responden yang lain dari mereka banyak yang bertanya tentang bagaimana pembuatan makalah yang baik? Apa saja isi-isi makalah yang seharusnya? Bagaimana cara mengembangkan isi yang ada dalam sebuah makalah yang sesuai? Mereka juga bertanya mengenai booklet, apa saja isi yang harus ada di dalam booklet? Bagaimana menyesuaikan booklet dengan materi pembelajaran? Hal ini tentu menunjukkan masih kurangnya minat membaca mahasiswa sehingga mereka sulit membuat karya yang sesuai dengan yang diharapkan, dan mereka masih belum menguasai apa itu karya ilmiah.

HMJ PGMI selalu mengadakan lomba menulis Karya Ilmiah berupa pembuatan makalah, dari data yang diperoleh, pada tahun 2014 terdiri 6 orang peserta, pada tahun 2015 hanya terdiri 4 peserta, pada tahun 2016 hanya terdiri dari 2 orang peserta dan pada tahun 2017 terdiri dari 4 peserta.¹⁰ Hal ini menandakan bahwa tidak adanya minat para mahasiswa untuk bersaing dan ketertarikan untuk menulis karya ilmiah. Ketika ditanya setiap lokalnya banyak

⁹Gusti Widyawati, Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin semester VI, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 04 September 2017 jam 16.30 WITA

¹⁰ Dokumen HMJ PGMI

mahasiswa yang beralasan tidak bisa membuat karya ilmiah yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan kurangnya minat membaca mahasiswa yang membuat mereka agak sulit dalam hal pembuatan karya ilmiah seperti makalah.

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin, masih banyak mahasiswa PGMI yang belum mengerti mengenai penulisan karya ilmiah. Hal ini disebabkan rendahnya minat membaca, membaca yang dimaksud adalah keterampilan membaca pemahaman. Banyak dari mahasiswa yang belum dapat memahami isi bacaan dan informasi-informasi apa saja yang terdapat dalam suatu bacaan. Hal tersebut berdampak pada tidak memberikan manfaat untuk dirinya. Dampak dari rendahnya minat membaca pada diri mahasiswa mengakibatkan perbedaan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata tersebut cenderung berpengaruh terhadap keterampilan menulis ilmiah bagi mahasiswa. Akhirnya kurangnya kualitas tulisan pada mahasiswa pun banyak terjadi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik melaksanakan penelitian yang menghubungkan antara dua variabel. Variabel tersebut yaitu antara minat baca, dan kemampuan menulis karya ilmiah. Penelitian yang dilaksanakan di kampus ini berjudul :

“Korelasi Antara Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015 Tahun Ajaran 2017/2018.”

D. Definisi Operasional

Agar penelitian ini terarah dan menghindari kesalahan dalam penafsiran judul skripsi, maka peneliti akan membatasi pembahasan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

1. Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat. Adapun yang dimaksud korelasi dalam proposal ini adalah hubungan antara dua variabel yaitu variabel minat baca dengan variabel keterampilan menulis mahasiswa.
2. Minat membaca, minat merupakan ketertarikan seseorang yang ditandai dengan rasa senang dan cenderung untuk menyukai objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut atau keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tertentu. Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis.¹¹ Minat Membaca merupakan ketertarikan seseorang untuk memusatkan perhatian dengan bahan bacaan. Minat membaca disini bukan hanya minat membaca buku-buku secara langsung tetapi membaca informasi-informasi dimanapun baik yang bisa diakses lewat internet atau media sosial lainnya.
3. Keterampilan Menulis, keterampilan diartikan sebagai kemampuan seseorang yang membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang agar dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.¹² Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan

¹¹Samsu Somadayu, *Strategi dan Teknik Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 4

¹²Iverson, *Memahami keterampilan Pribadi*, (Jakarta: Midas Surya, Grafindo, 2001), h. 4

seseorang untuk menuangkan gagasan atau ide, tulisan disini dalam bentuk karya tulis ilmiah.

4. Karya Tulis Ilmiah merupakan tulisan yang memuat pengetahuan secara nyata melalui penelitian dan pengalaman. Karya tulis ilmiah dalam penelitian ini berupa makalah sesuai standar kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “Korelasi Antara Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 tahun ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat membaca Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015?
2. Bagaimana keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015?
3. Adakah korelasi antara minat membaca mahasiswa dengan keterampilan menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat membaca mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015.

2. Untuk mengetahui keterampilan menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015.
3. Untuk mengetahui korelasi antara minat membaca mahasiswa dengan keterampilan menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul tersebut adalah :

1. Kurangnya minat mahasiswa dalam membaca membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami bacaan berupa pengetahuan dalam perkuliahan. Bahkan dalam keterampilan menulis mereka pun sangat diragukan.
2. Kurangnya minat membaca mahasiswa membuat mereka kesulitan sekali dalam membuat karya ilmiah sehingga mereka sering *copy paste* makalah yang ada di internet bahkan tidak memahami apa yang seharusnya mereka bahas.
3. Kurangnya keterampilan menulis mahasiswa kebanyakan karena mereka kurang berminat dalam membaca sehingga pengetahuan mereka untuk menulis pun kurang.
4. Mengingat pentingnya minat baca bagi mahasiswa agar pengetahuannya bertambah dan kualitas tulisannya pun bagus dan bisa dipertanggung jawabkan.

F. Penelitian Terdahulu

Banyak karya-karya atau tulisan yang meneliti tentang minat baca dan hubungannya dengan keterampilan menulis, tetapi belum ada ditemukan yang

melakukan penelitian hubungannya dengan penulisan karya Ilmiah. Maka dari itu, ditemukan substansi yang berbeda dengan isi yang penulis angkat. Penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Widiyanto dalam Jurnal Pesona, volume 3 No.1 pada Januari 2017 halaman 74-80 yang berjudul “Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis eksposisi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat baca dengan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis eksposisi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis eksposisi, terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis, dan terdapat pengaruh minat baca dan penguasaan kosa kata secara bersama-sama berpengaruh terhadap keterampilan menulis eksposisi.
2. Nurhayati, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau (2002) meneliti dengan judul Korelasi Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri II Tanjung Balai Karimun. Dari hasil analisa Korelasi Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri II Tanjung Balai Karimun dinyatakan memiliki korelasi yang signifikan. Yaitu dibuktikan dengan hasilnya $r_{xy} (0,745)$ adalah lebih besar dari baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($0,250 < 0,745 > 0,325$).

3. Khoirunnas, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau (2004) meneliti dengan judul Studi Korelasi Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan. Berdasarkan hasil penelitian, dengan wawancara, angket, observasi, dokumentasi dilokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan, hasil penelitian dinyatakan tidak ada korelasi yang signifikan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan, karena persentasenya 0,52% lebih besar dibandingkan kategori tinggi yakni 0,33% dan kategori sedang yakni 0,14%.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atul Azizah jurusan pendidikan Sastra dan Bahasa Universitas Negeri Yogyakarta dalam bentuk Artikel E-Jurnal yang berjudul tentang “Pengaruh minat baca, kebiasaan membaca karya sastra, dan pemahaman puisi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP pada tahun 2016” yang bertujuan untuk mengungkap pengaruh minat baca, kebiasaan membaca karya sastra, dan pemahaman puisi terhadap kemampuan menulis puisi. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex-post facto* dengan variabel bebas minat baca, kebiasaan membaca karya sastra, pemahaman puisi, dan kemampuan menulis puisi sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP se-Subrayon Loano yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,923.

G. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan minat baca dan keterampilan menulis makalah mahasiswa ditingkatkan, khususnya pada jurusan PGMI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kampus

Sebagai bahan informasi bagi pihak kampus untuk meningkatkan kualitas minat baca, yang mana akan berdampak pada akselerasi mutu dan kualitas pendidikan di kampus tersebut.

b. Bagi dosen

Manfaat bagi dosen khususnya dosen mata kuliah yang memberikan tugas berupa penulisan makalah agar dapat lebih kreatif dan menggunakan buku-buku yang bisa dipertanggung jawabkan agar mahasiswa pandai dalam menulis.

c. Bagi mahasiswa

1) Membantu mahasiswa agar lebih berminat dalam membaca khususnya membaca pengetahuan yang menambah wawasan ilmu dan memperkaya kosakata untuk menunjang perkuliahan.

2) Mampu meningkatkan kualitas menulis karya ilmiah bagi mahasiswa khususnya mahasiswa PGMI.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah proposisi yang akan diuji kebenarannya atau dapat diartikan dengan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹³

Hipotesis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

H_1 = terdapat korelasi/ hubungan yang signifikan antara minat membaca terhadap keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

H_0 = tidak terdapat korelasi/ hubungan yang signifikan antara minat membaca terhadap keterampilan menulis karya Ilmiah mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Peneliti memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, signifikansi penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori yang memuat pengertian minat, pentingnya minat, faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat, pengertian membaca, manfaat membaca, tujuan membaca, keterampilan dasar untuk membaca efektif, Minat membaca. Keterampilan menulis, manfaat menulis, tujuan menulis, proses

¹³Bambang Pr asetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasinya)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76

menulis, pengertian karya ilmiah, ciri-ciri karya ilmiah, fungsi dan manfaat karya ilmiah dan jenis-jenis karya ilmiah.

BAB III Metodologi penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV adalah laporan hasil penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.